

PROPOSAL
HIBAH PENGEMBANGAN INOVASI MODUL DIGITAL
MOOC UNIVERSITAS AIRLANGGA 2021
SKEMA MATA KULIAH
“EKONOMI POLITIK”



PENGUSUL:

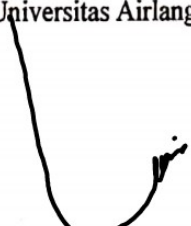
Rumayya Batubara, SE., M.Reg. Dev., PhD

UNIVERSITAS AIRLANGGA
2021

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL


1. a. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga
b. Alamat Perguruan Tinggi : Kampus C Mulyorejo, Surabaya – 60115,
Indonesia
c. Nama Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
d. Nama Program Studi : Ekonomi Pembangunan
e. Judul MOOC : Ekonomi Politik
f. SKS : 3 sks
g. Semester : Ganjil/Genap
f. Skema Hibah : Mata Kuliah
2. Koordinator/Ketua
a. Nama Lengkap & Gelar : Rumayya, SE., M.Reg.Dev., PhD
b. NIP/NIK/NIDN : 198301092009121003/0009018302
c. Golongan Kepangkatan : III **B**
d. Jabatan Akademik : Lektor
e. Alamat e-Mail : rumayya@feb.unair.ac.id
f. No. Telpn : 082257152117
3. Biaya yang Diajukan : Rp25.000.000,00
4. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 bulan
5. Dana Pendamping (jika ada) :-

Mengetahui,
Wakil Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Airlangga


Dr. Wisnu Wibowo, SE., M.Si
NIP 196108201989022001

Surabaya, 17 Juni 2021

Penanggung Jawab Program,


Rumayya, SE., M.Reg.Dev., PhD
NIP 198301092009121003

**PERNYATAAN KESANGGUPAN MELAKSANAKAN PROGRAM
HIBAH PENGEMBANGAN INOVASI MODUL DIGITAL MOOC UNAIR
2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama Lengkap : Rumayya, SE., M.Reg.Dev., PhD

NIP/NIK/NIDN : 198301092009121003/0009018302

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan dan menyampaikan laporan hasil bantuan dana sesuai ketentuan di dalam panduan. Jika kami tidak memenuhi komitmen yang sudah disepakati maka kami siap menerima sanksi dari Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini dan atau terdapat tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab untuk diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan membebaskan Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga dari tuntutan apapun, serta bersedia mengembalikan seluruh biaya program bantuan dana yang saya peroleh ke Kas Negara.


Mengetahui,
Wakil Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Airlangga


Dr. Wisnu Wibowo, SE., M.Si.
NIP 196108201989022001

Surabaya, 20 Juni 2021

Penanggung Jawab Program,




Rumayya, SE., M.Reg.Dev., PhD
NIP 198301092009121003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL	ii
PERNYATAAN KESANGGUPAN MELAKSANAKAN PROGRAM HIBAH PENGEMBANGAN INOVASI MODUL DIGITAL MOOC UNAIR 2021	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Sasaran.....	3
1.4 Ruang Lingkup	3
BAB 2 PROSES PEMNGEMBANGAN.....	4
2.1 Tahapan Pengembangan Konten.....	4
2.2 Desain Konten.....	5
2.3 Pengembangan Konten MOOC.....	11
BAB 3 RENCANA PENGGUNAAN ANGGARAN.....	12
3.1 Komponen Biaya Kegiatan	12
BAB 4 JADWAL	13
4.1 Rencana Jadwal Kegiatan	13
DAFTAR PUSTAKA	14

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekonomi dan politik selalu menjadi hal yang menarik bagi masyarakat, baik di Indonesia, maupun luar negeri. Telah banyak universitas terbaik di dunia dan nasional yang menyediakan studi ekonomi politik sebagai program studi maupun *coursera* yang berhasil diikuti oleh banyak kalangan, terutama bagi mereka yang tertarik dalam dunia politik. Ekonomi politik adalah cabang ilmu pengetahuan sosial yang berfokus pada hubungan antara individu, pemerintah, dan kebijakan publik. Para Ekonom Politik mempelajari bagaimana teori seperti kapitalisme, sosialisme, dan komunikasi diimplementasikan di dunia nyata (Kenton, 2021).

Studi terkait ekonomi politik banyak dilakukan untuk meneliti bagaimana kebijakan publik dapat memengaruhi perilaku, produktivitas, dan perdagangan. Banyak dari studi tersebut yang membantu dalam penetapan bagaimana uang dan kekuasaan didistribusikan antara orang-orang dan kelompok-kelompok yang berbeda. Ranah studi yang biasa dilakukan meliputi hukum, politik birokrasi, perilaku legislatif, penyimpangan pemerintah dan bisnis, dan juga terkait regulasi.

Dalam mempelajari ekonomi politik, akan diberikan dasar kuat dalam pendekatan teoritis utama untuk mempelajari ekonomi (Hendersen, 2015). Ekonomi Politik membahas penerapan teori dan alat analisis ekonomi dalam bidang politik yang mencakup topik seperti: analisis ekonomi keputusan pemilih dalam pemilu dan keputusan untuk berpartisipasi dalam pemilu; proses seleksi politik dan motivasi politisi dan dampaknya terhadap kebijakan publik; akuntabilitas politik dan korupsi; peran birokrasi hubungannya dengan politik elektoral dan perumusan kebijakan; distorsi politik melalui patronase, lobi, dan koneksi politik; dan isu-isu yang berkaitan dengan alokasi anggaran, akuntabilitas elektoral serta pengaruh politik dalam kinerja ekonomi daerah dan tingkat ekstraksi sumber daya alam, khususnya di Indonesia namun tidak menutup kemungkinan untuk mempelajari studi empiris di berbagai negara.

Ekonomi politik menjadikan seseorang lebih berpikir kritis, bagaimana seseorang mengatur hidup dan memenuhi kebutuhannya, terkait isu kelas/kasta di kehidupan sehari-hari. Analisis ekonomi politik memudahkan dalam memahami dan menemukan solusi bagi setiap masalah yang ada. Analisis ekonomi politik juga dapat menjembatani dialog di antara *stakeholders*. Menurut Heider (2016) menyatakan bahwa ekonomi politik memainkan peran yang sangat penting dalam alasan suatu keputusan atau kebijakan berhasil atau tidak. Pemangku kebijakan dapat membuat keputusan berdasarkan kepentingannya. Hal tersebut dapat memberikan dampak pada pembangunan.

Pada era Pandemi COVID-19 sekarang ini, banyak terjadi adanya persinggungan politik, ekonomi, dan pertimbangan lainnya. Masyarakat seringkali mengamati dan mengomentari bagaimana kinerja pemerintah dalam melakukan penanganan kondisi kesehatan, ekonomi, maupun social. Berita terkait korupsi anggaran penanganan COVID-19, pelaksanaan pemilu di tengah pandemi, dan juga yang terbaru adalah vaksin seringkali disangkut pautkan dengan isu politik. Berdasarkan hal di atas, proposal ini disusun untuk mengupayakan pembelajaran tentang Ekonomi Politik dapat dilakukan melalui *Massive Open Online Course* (MOOC). Melalui MOOC Universitas Airlangga, mahasiswa maupun pihak lain dari berbagai kalangan yang tertarik dengan isu ekonomi politik dapat tersedianya sumber belajar yang baik dan mudah diakses. Pembelajaran ini tidak hanya diperuntukkan bagi mahasiswa ekonomi maupun ilmu politik saja, namun pengetahuan dan analisis ekonomi politik akan sangat bermanfaat bagi mahasiswa, pemangku kebijakan, *stakeholder*, pemilik perusahaan, maupun masyarakat lainnya yang lebih luas.

1.2 Tujuan

1. Memberikan pembelajaran tentang konsep dasar Ekonomi Politik, sehingga peserta MOOC mendapat dasar ilmu yang kuat tentang Ekonomi Politik.
2. Memberikan teori dan alat analisis dalam Ilmu Ekonomi untuk menganalisis fenomena politik dan interaksinya dengan ekonomi.

1.3 Sasaran

1. Mahasiswa FEB UNAIR jenjang S1, S2, dan S3, khususnya pada Prodi Ilmu Ekonomi.
2. Mahasiswa FISIP, khususnya Prodi Ilmu Politik.
3. Dosen UNAIR yang tertarik dalam topik Ekonomi Politik.
4. Dosen dan Mahasiswa dari Program Studi lain yang tertarik dalam mempelajari ekonomi politik.
5. Pemangku kebijakan atau pihak yang bekerja di bidang pemerintahan.
6. *Stakeholder*, elit perusahaan, maupun masyarakat umum yang ingin mendalami ilmu dan analisis terkait ekonomi, social, maupun politik.

1.4 Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup dalam konteks peserta pada dasarnya bebas, namun demi kelancaran proses pelatihan diharapkan peserta memiliki riwayat telah mempelajari konsep dasar ekonomi, pembangunan, politik, maupun isu sosial.
2. Pemateri akan mengundang beberapa pakar di Jawa Timur untuk meningkatkan pengetahuan dan praktikal terkait fenomena politik dan interaksinya dengan ekonomi.

BAB 2

PROSES PEMNGEMBANGAN

2.1 Tahapan Pengembangan Konten

Pengembangan konten untuk MOOC topik mata kuliah dengan judul “Ekonomi Politik” ini akan dilaksanakan melalui langkah pengembangan sebagai berikut:

1. Menyusun capaian pembelajaran sesuai dengan urgensi dan minat peserta terhadap isu ekonomi, politik, dan sosial yang diidentifikasi oleh tim, yaitu teori dan alat analisis dalam Ilmu Ekonomi untuk menganalisis fenomena politik dan interaksinya dengan ekonomi. Mahasiswa, Dosen, Pemangku kebijakan, Stakeholder, maupun masyarakat yang luas seringkali menanggapi isu sosial ekonomi dan politik tanpa ilmu dasar yang valid. Untuk itu MOOC Ekonomi Politik dapat menjadi sumber belajar peserta untuk dapat mengasah pengetahuan, analisis, dan pengambilan keputusan dalam bidang sosio, ekonomi, dan politik. Baik di Indonesia, maupun luar negeri.
2. Menentukan susunan topik pembelajaran. MOOC Ekonomi Politik membahas penerapan teori dan alat analisis ekonomi dalam bidang politik yang mencakup topik seperti: analisis ekonomi keputusan pemilih dalam pemilu dan keputusan untuk berpartisipasi dalam pemilu; proses seleksi politik dan motivasi politisi dan dampaknya terhadap kebijakan publik; akuntabilitas politik dan korupsi; peran birokrasi hubungannya dengan politik elektoral dan perumusan kebijakan; distorsi politik melalui patronase, lobi, dan koneksi politik; dan isu-isu yang berkaitan dengan alokasi anggaran, akuntabilitas elektoral serta pengaruh politik dalam kinerja ekonomi daerah dan tingkat ekstraksi sumber daya alam, khususnya di Indonesia namun tidak menutup kemungkinan untuk mempelajari studi empiris di berbagai negara.
3. Merancang modul pembelajaran untuk 14 sesi kelas studi empiris yang relevan dengan topik pembelajaran, dan perencanaan adanya kuliah tamu

untuk menghadirkan narasumber dari praktisi untuk meningkatkan pengetahuan dan praktikal terkait fenomena politik dan interaksinya dengan ekonomi.

4. Membuat konten video interaktif dan berbagai material pendukung pembelajaran, seperti *handout* Ekonomi Politik, buku referensi, laman data, kuis, dan studi empiris terkait topik pembelajaran.
5. Implementasi konten pembelajaran di MOOC. Konten yang telah selesai akan dibagikan kepada peserta melalui *platform* MOOC UNAIR. Selain konten video, peserta akan dibekali materi/handout/slide pembelajaran, serta difasilitasi dengan forum diskusi sinkronus/asinkronus. Peserta juga akan diberikan *assignment* berupa quiz atau penugasan sebagai bahan *assessment*.
6. Monitoring dan evaluasi dilakukan sebagai proses identifikasi dari efektivitas dan ketepatan konten pembelajaran yang diberikan bagi peserta MOOC. Hasil dari proses monitoring dan evaluasi tersebut akan digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan konten untuk kedepannya.
7. Pengembangan konten berkelanjutan yang merupakan perbaikan dan pengembangan dari hasil monitoring dan evaluasi agar kualitas konten pembelajaran semakin meningkat.

2.2 Desain Konten

Program MOOC “Ekonomi Politik” terdiri dari 14 (empat belas) sesi yang disusun sesuai topik pembelajaran. Setiap sesi belajar akan disertai silabus yang menjadi dasar bagi tim untuk menyusun konten pembelajaran. Lebih detail, desain konten pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut.

Sesi	Topik	Tujuan dan Deskripsi Singkat	Bahan Pembelajaran dan Bacaan	Evaluasi
1	Definisi dan batasan ekonomi politik	<p>Deskripsi Sesi Kelas: Pada pertemuan pertama, sesi kelas akan berfokus pada definisi, konsep dasar, batasan, dan hubungan antara ekonomi dan politik.</p> <p>Tujuan Sesi Kelas: Peserta mampu menjelaskan dan menganalisis definisi dan batasan ekonomi politik, serta hubungannya dengan ilmu ekonomi dan politik.</p>	<p>Bahan Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Video 2. <i>Handout</i> 3. <i>Slide</i> <p>Bahan Bacaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku No. 2 & 4 Ref. 2. Artikel 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Forum diskusi <i>synchronize / asynchronize</i> 2. Kuis 3. Penugasan
2	Model-model dasar Ekonomi Politik	<p>Deskripsi Sesi Kelas: Pada pertemuan kedua, sesi kelas akan mempelajari model-model dasar Ekonomi Politik (<i>Median Voter Theorem, Citizen Candidate Model, Probabilistic Voting Model, dan Political Agency Model</i>).</p> <p>Tujuan Sesi Kelas: Peserta dapat menjelaskan teori dan model-model dasar dalam literatur Ekonomi Politik</p>	<p>Bahan Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Video 2. <i>Handout</i> 3. <i>Slide</i> <p>Bahan Bacaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku No. 4, 7 Ref 2. Artikel 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Forum diskusi <i>synchronize / asynchronize</i> 2. Kuis 3. Penugasan
3	Perilaku pemilih di Indonesia	<p>Deskripsi Sesi Kelas: Pada pertemuan ketiga, sesi kelas akan berfokus pada materi perilaku pemilih di Indonesia</p> <p>Tujuan Sesi Kelas: Peserta menjelaskan perilaku pemilih di Indonesia dengan teori ekonomi dan berdasarkan temuan terbaru dalam literatur empirik.</p>	<p>Bahan Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Video 2. <i>Handout</i> 3. <i>Slide</i> <p>Bahan Bacaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Buku No. 4, 7 Ref 5. Artikel 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Forum diskusi <i>synchronize / asynchronize</i> 2. Kuis 3. Penugasan
4	Perilaku politisi di Indonesia	<p>Deskripsi Sesi Kelas: Pada pertemuan keempat, sesi kelas akan berfokus pada materi terkait perilaku politisi di Indonesia</p>	<p>Bahan Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Video 2. <i>Handout</i> 3. <i>Slide</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Forum diskusi <i>synchronize / asynchronize</i> 2. Kuis

		<p>Tujuan Sesi Kelas: Peserta menjelaskan perilaku politisi di Indonesia dengan teori ekonomi dan berdasarkan temuan terbaru dalam literatur empirik.</p>	<p>Bahan Bacaan: 4. Buku No. 4, 7 Ref 5. Artikel</p>	3. Penugasan
5	Perilaku politisi di Indonesia	<p>Deskripsi Sesi Kelas: Pada pertemuan kelima, sesi kelas akan berfokus pada materi terkait perilaku politisi di Indonesia</p> <p>Tujuan Sesi Kelas: Peserta menjelaskan perilaku politisi di Indonesia dengan teori ekonomi dan berdasarkan temuan terbaru dalam literatur empirik.</p>	<p>Bahan Pembelajaran: 1. Video 2. <i>Handout</i> 3. <i>Slide</i></p> <p>Bahan Bacaan: 4. Buku No. 4, 7 Ref 5. Artikel</p>	<p>1. Forum diskusi <i>synchronize / asynchronize</i> 2. Kuis 3. Penugasan</p>
6	Pengaruh politik terhadap perilaku birokrasi dan pengaruh birokrasi terhadap keputusan politik.	<p>Deskripsi Sesi Kelas: Pada pertemuan keenam, sesi kelas akan berfokus pada materi pengaruh politik terhadap perilaku birokrasi dan pengaruh birokrasi terhadap keputusan politik</p> <p>Tujuan Sesi Kelas: Peserta mampu menjelaskan teori ekonomi politik mengenai perilaku birokrasi di Indonesia berdasarkan temuan terbaru dalam literatur empirik.</p>	<p>Bahan Pembelajaran: 1. Video 2. <i>Handout</i> 3. <i>Slide</i></p> <p>Bahan Bacaan: 1. Buku No. 4,7 Ref 2. Artikel</p>	<p>1. Forum diskusi <i>synchronize / asynchronize</i> 2. Kuis 3. Penugasan</p>
7	Roadmap karir politik di Indonesia	<p>Deskripsi Sesi Kelas: Pada pertemuan ketujuh, sesi kelas akan berfokus pada materi roadmap karir politik di Indonesia. Dalam pertemuan ini dapat dihadirkan politisi atau tokoh politik di Jawa Timur.</p> <p>Tujuan Sesi Kelas: Peserta mampu memahami roadmap karir dalam dunia politik di Indonesia berdasarkan testimoni langsung dari politisi terpilih</p>	<p>Bahan Pembelajaran: 1. Video 2. <i>Handout</i> 3. <i>Slide</i></p> <p>Bahan Bacaan: 1. Buku No. 4,7 Ref 2. Artikel</p>	<p>1. Forum diskusi <i>synchronize / asynchronize</i> 2. Kuis 3. Penugasan</p>
8	Distorsi dalam alokasi anggaran karena pengaruh	<p>Deskripsi Sesi Kelas: Pada pertemuan kedelapan, sesi kelas akan</p>	<p>Bahan Pembelajaran: 1. Video</p>	1. Forum diskusi <i>synchronize /</i>

	politik	berfokus pada distorsi dalam alokasi anggaran karena pengaruh politik . Tujuan Sesi Kelas: Peserta dapat menggunakan teori ekonomi untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh politik dalam mendistorsi alokasi anggaran.	2. <i>Handout</i> 3. <i>Slide</i> Bahan Bacaan: 1. Buku No. 4,7 Ref 2. Artikel	<i>asynchronize</i> 2. Kuis 3. Penugasan
9	Pengaruh pilkada pada berbagai aspek akuntabilitas elektoral	Deskripsi Sesi Kelas: Pada pertemuan kesembilan, sesi kelas akan berfokus pada pengaruh pilkada terhadap berbagai aspek akuntabilitas elektoral . Tujuan Sesi Kelas: Peserta mampu menggunakan teori ekonomi untuk menjelaskan dan menganalisis akuntabilitas elektoral.	Bahan Pembelajaran: 1. Video 2. <i>Handout</i> 3. <i>Slide</i> Bahan Bacaan: 1. Buku No. 4,7, 8 Ref 2. Artikel	1. Forum diskusi <i>synchronize / asynchronize</i> 2. Kuis 3. Penugasan
10	Pengaruh pilkada pada berbagai aspek akuntabilitas elektoral	Deskripsi Sesi Kelas: Pada pertemuan kesepuluh, sesi kelas akan berfokus pada pengaruh pilkada terhadap berbagai aspek akuntabilitas elektoral. Tujuan Sesi Kelas: Peserta mampu menggunakan teori ekonomi untuk menjelaskan dan menganalisis akuntabilitas elektoral.	Bahan Pembelajaran: 1. Video 2. <i>Handout</i> 3. <i>Slide</i> Bahan Bacaan: 1. Buku No. 4,7, 8 Ref 2. Artikel	1. Forum diskusi <i>synchronize / asynchronize</i> 2. Kuis 3. Penugasan
11	Pengaruh pilkada pada berbagai aspek akuntabilitas elektoral	Deskripsi Sesi Kelas: Pada pertemuan kesebelas, sesi kelas akan berfokus pada pengaruh pilkada terhadap berbagai aspek akuntabilitas elektoral. Tujuan Sesi Kelas: Peserta mampu menggunakan teori ekonomi untuk menjelaskan dan menganalisis akuntabilitas elektoral.	Bahan Pembelajaran: 1. Video 2. <i>Handout</i> 3. <i>Slide</i> Bahan Bacaan: 1. Buku No. 4,7,8 Ref 2. Artikel	1. Forum diskusi <i>synchronize / asynchronize</i> 2. Kuis 4. Penugasan

12	Dampak proses politik terhadap bisnis dan perekonomian.	<p>Deskripsi Sesi Kelas: Pada pertemuan keduabelas, sesi kelas akan berfokus pada materi dampak proses politik terhadap bisnis dan perekonomian.</p> <p>Tujuan Sesi Kelas: Peserta mampu menggunakan teori ekonomi untuk menjelaskan bagaimana politik memengaruhi kinerja sektor bisnis dan ekonomi suatu daerah.</p>	<p>Bahan Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Video 2. <i>Handout</i> 3. <i>Slide</i> <p>Bahan Bacaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku No. 4,7 Ref 2. Artikel 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Forum diskusi <i>synchronize / asynchronize</i> 2. Kuis 3. Penugasan
13	Dampak proses politik terhadap ekstraksi sumber daya alam.	<p>Deskripsi Sesi Kelas: Pada pertemuan ketigabelas, sesi kelas akan berfokus pada materi dampak proses politik terhadap ekstraksi sumber daya alam.</p> <p>Tujuan Sesi Kelas: Peserta mampu menggunakan teori ekonomi untuk menjelaskan bagaimana politik mempengaruhi ekstraksi sumber daya alam di suatu daerah.</p>	<p>Bahan Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Video 2. <i>Handout</i> 3. <i>Slide</i> <p>Bahan Bacaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku No. 3, 4,7 Ref 2. Artikel 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Forum diskusi <i>synchronize / asynchronize</i> 2. Kuis 3. Penugasan
14	Dampak proses politik dalam pembangunan daerah di era desentralisasi	<p>Deskripsi Sesi Kelas: Pada pertemuan keempatbelas, sesi kelas akan berfokus pada materi dampak proses politik dalam pembangunan daerah di era desentralisasi .</p> <p>Tujuan Sesi Kelas: Peserta mampu menjelaskan dan menganalisa dengan baik fenomena ekonomi politik dalam pembangunan daerah di era desentralisasi.</p>	<p>Bahan Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Video 2. <i>Handout</i> 3. <i>Slide</i> <p>Bahan Bacaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku No. 4,7 Ref 2. Artikel 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Forum diskusi <i>synchronize / asynchronize</i> 2. Kuis 3. Penugasan

Daftar Referensi

1. Acemoglu, Daron, and James A. Robinson. *Economic origins of dictatorship and democracy*. Cambridge University Press, 2005.
2. Blankart, Charles B., and Gerrit B. Koester. "Political economics versus public choice." *Kyklos* 59.2 (2006): 171-200.
3. Acemoglu, Daron, and James Robinson. *Why nations fail: The origins of power, prosperity, and poverty*. Crown Business, 2012.
4. Persson, Torsten, and Guido Tabellini. *Political economics: Explaining economic outcomes*, MIT Press, 2000
5. Persson, Torsten, and Guido Enrico Tabellini. *The economic effects of constitutions*. MIT press, 2005.
6. Resosudarmo, Budy P., and Ari Kuncoro. "The political economy of Indonesian economic reforms: 1983–2000." *Oxford development studies* 34.3 (2006): 341-355.
7. Timothy, Besley. *Principled Agents: The Political Economy of Good Government*, Oxford University Press, 2006.
8. Von Luebke, Christian. "The political economy of local governance: findings from an Indonesian field study." *Bulletin of Indonesian Economic Studies* 45.2 (2009): 201-230.

2.3 Pengembangan Konten MOOC

Pengembangan konten MOOC akan dilaksanakan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi akan didapat dari survei secara langsung kepada peserta MOOC. Survei tersebut dilakukan secara online melalui *google form* pada sesi terakhir sebelum mendapatkan sertifikat. Selain angket kepuasan, peserta dapat memberikan kritik dan saran sebagai bentuk perbaikan dan pengembangan pada konten pembelajaran sehingga terus berkembang.

BAB 3

RENCANA PENGGUNAAN ANGGARAN

3.1 Komponen Biaya Kegiatan

Adapun rencana penggunaan anggaran program MOOC “Ekonomi Politik” adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Rencana Penggunaan Anggaran

NO.	JENIS KEGIATAN	JUMLAH	SATUAN	BIAYA	TOTAL BIAYA
1	Analisis Awal				
	Honorarium Narasumber	3	Orang	Rp 1.500.000,00	Rp 4.500.000,00
	Konsumsi Rapat untuk analisis awal	5	Pertemuan	Rp 400.000,00	Rp 2.000.000,00
2	Penyusunan Rancangan Sistem dan Konten Digital				
	Honorarium Tim Ahli	2	Orang	Rp 1.000.000,00	Rp 2.000.000,00
	Konsumsi Rapat Koordinasi	3	Pertemuan	Rp 400.000,00	Rp 1.200.000,00
	Kuota Internet Tim Penyusun	5	Orang	Rp 100.000,00	Rp 500.000,00
3	Pengembangan Konten Digital				
	Video Pembelajaran	14	Video	Rp 1.000.000,00	Rp 14.000.000,00
	Handout Digital	1	Buku	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
4	Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan				
	Penyusunan Laporan Akhir	1	Laporan	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00
TOTAL BIAYA					Rp 25.000.000,00

BAB 4
JADWAL

4.1 Rencana Jadwal Kegiatan

Tabel 4. Jadwal Kegiatan

NO	Jenis Kegiatan	Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan administrasi dan kontrak pelaksanaan kegiatan	■	■																										
2.	Analisis awal		■	■	■																								
3.	Penyusunan rancangan sistem dan konten digital				■																								
4.	Pengembangan konten				■	■	■																						
5.	Implementasi (Pertemuan Topik 1-14)							■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
6.	Monitoring dan Evaluasi																			■	■								
7.	Penyusunan Laporan																			■	■	■	■	■	■				
8.	Pengumpulan Laporan																									■	■	■	■

DAFTAR PUSTAKA

- Heider, C. (2016). *Why does Political Economy Analysis Matter? | Independent Evaluation Group*. World Bank. <https://ieg.worldbankgroup.org/blog/why-does-political-economy-analysis-matter>
- Hendersen, T. (2015). *Why Study Political Economy? - Progress in Political Economy (PPE)*. The University of Sydney. <https://www.ppesydney.net/why-study-political-economy/>
- Kenton, Wi. (2021). *Political Economy Definition*. Investopedia. <https://www.investopedia.com/terms/p/political-economy.asp>